SKRIPSI

OBJEKTIVITAS KOMPAS.COM DALAM PEMBERITAAN KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR NOFRIANSYAH Y. HUTABARAT

Program Studi Ilmu Komunikasi
Kajian Jurnalistik

Oleh:

Josner Tadeo Sengka
E1101181041

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

OBJEKTIVITAS KOMPAS.COM DALAM PEMBERITAAN KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR NOFRIANSYAH Y. HUTABARAT

Tanggung Jawab Yuridis Pada:
Josner Tadeo Sengka

E1101181041

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Lina Sunyata, M.Si
NIP. 196111111987032002

Tanggal : 13 Maret 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Aliyah Nur'aini Hanum, S.Sos., M.Si.
NIP. 198104232005012002

Tanggal : 13 Maret 2025

LEMBAR PENGESAHAN

OBJEKTIVITAS KOMPAS.COM DALAM PEMBERITAAN KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR NOFRIANSYAH Y. HUTABARAT

Oleh:
Josner Tadeo Sengka
NIM. E1101181041

Dipertahankan di	:
Pada Hari/Tanggal	: Kamis, 20 Maret 2025
Waktu	: 11.30 WIB
Tempat	: R2 Seminar & Sidang FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Lina Sunyata, M.Si	Aliyah Nur'Aini Hanum, S.Sos, M.Si.
NIP.196111111987032002	NIP. 198104232005012002
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Netty Herawati, M.Si.	Dea Varanida, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 196510291990022001	NIP.199108092019032012

Disahkan oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis objektivitas pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com dalam kasus pembunuhan Brigadir Y. Hutabarat. Objektivitas dalam pemberitaan menjadi aspek penting dalam jurnalisme, terutama dalam pemberitaan kasus-kasus hukum yang sensitif dan berpotensi mempengaruhi opini publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengidentifikasi sejauh mana Kompas.com menerapkan prinsip objektivitas dalam pemberitaannya. Analisis dilakukan berdasarkan konsep objektivitas yang dikemukakan oleh J. Westertahl, yang mencakup empat aspek utama, yaitu kebenaran, relevansi, keseimbangan, dan netralitas. Data dikumpulkan melalui metode analisis isi deskriptif serta wawancara dengan informan yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan Kompas.com terkait kasus ini masih belum sepenuhnya objektif. Terdapat kecenderungan pemberitaan yang kurang berimbang serta belum sepenuhnya menerapkan prinsip netralitas, yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kasus tersebut. Hal ini diperoleh dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan dalam penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan standar jurnalistik yang lebih ketat dalam pemberitaan media massa agar informasi yang disajikan kepada publik tetap akurat, berimbang, dan tidak berpihak.

Kata kunci: Objektivitas, Jurnalisme, Kompas.com, Pembunuhan Brigadir Y. Hutabarat.

RINGKASAN PENELITIAN

Penelitian ini berangkat dari fenomena adanya berita-berita yang dipublikasikan oleh media massa online saat ini memiliki kuantitas yang tinggi namun mengakibatkan kualitas tulisan berita yang menurun. Awalnya penulis menemukan berita-berita pada kasus pembunuhan Brigadir Y. Hutabarat yang tidak relevan dengan kasus itu sendiri. Hal ini yang menjadikan latar belakang mengapa penelitian ini dipilih oleh penulis sebagai skripsi. Penelitian ini kemudian bertujuan untuk menganalisis objektivitas pemberitaan yang dilakukan oleh *Kompas.com* dalam kasus pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J). Objektivitas dalam jurnalisme merupakan aspek krusial, terutama dalam peliputan kasus hukum yang sensitif dan dapat memengaruhi opini publik. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengukur sejauh mana *Kompas.com* menerapkan prinsip objektivitas dalam pemberitaannya terkait kasus ini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis dilakukan berdasarkan konsep objektivitas yang dikembangkan oleh J. Westertahl, yang mencakup empat aspek utama, yaitu kebenaran, relevansi, keberimbangan, dan netralitas. Data dikumpulkan melalui analisis isi berita serta wawancara dengan informan yang memiliki keahlian dalam bidang jurnalistik. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah berita-berita yang dipublikasikan oleh *Kompas.com* tentang kasus pembunuhan Brigadir J dalam rentang waktu Agustus 2022 hingga Januari 2023. Selain itu, wawancara dengan pakar media dan jurnalis dilakukan untuk memperkuat temuan dalam analisis isi. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pemberitaan *Kompas.com* mengenai kasus ini masih memiliki beberapa indikasi ketidakobjektifan. Salah satu temuan utama adalah penggunaan judul berita yang cenderung sensasional. Judul-judul berita sering kali menggunakan diksi yang berlebihan dan menggiring opini pembaca. Misalnya, terdapat berita yang lebih menyoroti kehidupan pribadi tersangka daripada fakta-fakta utama dalam kasus pembunuhan tersebut.

Hal ini dapat memengaruhi persepsi publik dan menciptakan framing tertentu yang belum tentu sejalan dengan realitas hukum yang sebenarnya. Selain itu, penelitian ini juga menemukan ketidakseimbangan dalam sumber informasi yang digunakan oleh *Kompas.com*. Dalam beberapa berita, lebih banyak dikutip pernyataan dari satu pihak, seperti keluarga korban atau pengacara korban, sementara porsi pernyataan dari pihak tersangka atau kepolisian lebih sedikit. Ketimpangan ini dapat menciptakan bias dalam pemberitaan, di mana pembaca lebih cenderung melihat kasus ini dari satu sudut pandang saja. Dalam prinsip jurnalistik, keberimbangan merupakan elemen penting untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat diberikan kesempatan yang sama untuk menyampaikan perspektif mereka. Ketika keberimbangan tidak diterapkan dengan baik, berita dapat menjadi alat propaganda yang tidak mencerminkan kenyataan secara utuh.

Kurangnya netralitas dalam penyampaian informasi juga menjadi salah satu temuan penting dalam penelitian ini. Beberapa artikel menyisipkan opini terselubung atau menggunakan kata-kata yang mengandung konotasi negatif terhadap salah satu pihak. Misalnya, ada berita yang menggunakan istilah yang

cenderung emosional atau menghakimi, yang dapat memengaruhi persepsi publik terhadap tersangka maupun institusi yang terlibat dalam kasus ini. Dalam jurnalisme yang ideal, netralitas berarti bahwa berita harus disampaikan secara objektif tanpa adanya indikasi keberpihakan atau framing yang menguntungkan atau merugikan salah satu pihak. Namun, dalam kasus pemberitaan *Kompas.com*, terdapat kecenderungan di mana beberapa berita lebih condong kepada salah satu pihak, baik secara eksplisit maupun implisit.

Selain aspek ketidakseimbangan dan ketidaknetralan, penelitian ini juga menemukan bahwa beberapa berita memuat informasi yang kurang relevan dengan inti kasus. Hal ini dapat mengalihkan perhatian pembaca dari inti permasalahan dan menciptakan persepsi yang berbeda terhadap kasus yang sedang berjalan. Dalam jurnalisme, relevansi informasi merupakan aspek penting yang harus dijaga agar berita tetap fokus pada isu utama dan tidak menciptakan distraksi yang dapat memengaruhi opini publik.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Kompas.com* dalam memberitakan kasus Brigadir J masih menghadapi tantangan dalam menjaga objektivitasnya. Beberapa aspek dalam skema objektivitas, seperti keberimbangan, netralitas, dan relevansi, belum sepenuhnya diterapkan dalam pemberitaan. Faktor-faktor seperti tekanan publik, persaingan media, dan tuntutan untuk menarik perhatian pembaca tampaknya turut berkontribusi terhadap ketidakobjektifan dalam berita yang dipublikasikan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Josner Tadeo Sengka
Nomor Mahasiswa	: E1101181021
Program Studi	: Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 9 Maret 2025
Yang membuat pernyataan

Josner Tadeo Sengka
NIM. E1101181041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Better late than never, we still can change the future"

Persembahan untuk mereka yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat selesai.

DJOLY SENGKA & MELITA SARAGIH SUMBAYAK

Orang tua penulis yang selalu memberikan semangat, kasih, dan sayang serta seluruh kemampuannya untuk penulis sampai skripsi ini selesai.

ANGGUN ARYUNITA

Seseorang yang selalu membantu penulis di masa-masa sulit dalam pengerjaan skripsi, yang memberikan support paling besar bagi penulis dari awal skripsi ini ditulis hingga menyentuh tahap akhir. Terima kasih telah menjadi tempat bagi penulis untuk bisa menuangkan rasa lelah dan sulit yang penulis alami saat menulis skripsi ini. Terima Kasih.

Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk:

1. Keluarga kecil Himamay yang bersedia menerima saya untuk menjadi teman dalam pengerjaan skripsi ini, **Dika, Iqbal, Amay, Zul, Diva, Ferla, Momoy, Aya, Ina, Qory, Rani, Sipa, Aulia, Aban, Nat, Will, Tia.**
2. Keluarga besar Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 yang sangat solid dan saya banggakan. **Hafidh, Eja, Dimas, Farid, Ido, Habib, Dinto, Jeje, Mas Dadank, Bang Ridho, Selvi, Sherlly, Udin, Vika, Lia, Eva, Peri, Siti, Mila, Hanna, Silvia, Febri, Marlina, Nia, Danu.**
3. Sadajiwa.
4. Himakom Periode 2021-2022
5. Keluarga Besar Ilmu Komunikasi FISIP UNTAN
6. Shaka Alvarendra .S.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi berjudul ”Objektivitas Kompas.com dalam pemberitaan kasus pembunuhan Brigadir Y. Hutabarat” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir serta kewajiban yang harus penulis penuhi dalam rangka memeroleh gelar Sarjana (S-1) Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan masih sangat jauh dari kesempurnaan dikarenakan segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun, penulis berusaha menyajikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dalam meningkatkan kualitas skripsi ini.

Lebih dari itu penulis bersyukur mendapatkan dukungan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini, izinkan penulis menghaturkan terima kasih sedalamdalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Herlan M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Lina Sunyata, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Aliyah Nur’Aini Hanum, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah dengan lapang hati mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi. Memberikan saran, gagasan, masukan, kritik, koreksian hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

3. Dr. Netty Herawati, M.Si. selaku Penguji Utama dan Ibu Dea Varanida, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan segala masukan kepada penulis untuk membuat penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNTAN atas ilmu pembelajaran yang sangat berharga selama di bangku perkuliahan.
5. Media kompas.com yang menjadi tempat penelitian ini akhirnya dilaksanakan hingga selesai.
6. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan kesempatannya untuk diwawancarai.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah tulus memberikan doa dan dukungan hingga tersusunnya skripsi ini.

Pontianak, 9 Maret 2025
Penulis,

Josner Tadeo Sengka
NIM. E1101181041

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
RINGKASAN PENELITIAN ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 6
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA **9**
2.1 Definisi Konsep 9
2.1.1 Konsep Jurnalisme *Online* 9
2.1.2 Karakteristik Jurnalisme *Online* 9
2.1.3 Prinsip-Prinsip Jurnalisme *Online* 11
2.1.4 Konsep Media *Online* 12
2.1.5 Konsep Berita 13
2.1.6 Kebenaran 14
2.1.7 Relevan 14
2.1.8 Keberimbangan 15
2.1.9 Netralitas 15
2.2 Teori 16
2.2.1 Skema Objektivitas 16
2.2.2 Teori Agenda Setting 21
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 22
2.4 Kerangka Pikir Penelitian 24
2.5 Pertanyaan Penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN **28**
3.1 Jenis Penelitian 28
3.2 Langkah-langkah Penelitian 29
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 29
3.4 Subjek dan Obyek Penelitian 30
3.4.1 Subjek Penelitian 30
3.4.2 Objek Penelitian 31

3.5 Teknik Pengumpulan Data 32
3.6 Instrumen atau Alat pengumpulan Data 33
3.7 Analisis Data 34
3.7.1 Keabsahan Data....34
3.7.2 Teknik Analisis Data....35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 38
4.1 Kompas.com....38
4.2 Berita Online 40
4.2.1 Giliran Istri Fedy Sambo Dibidik di Kasus Pembunuhan....41
4.2.2 Beberkan Bungker Uang Ratusan Miliar. 42
4.2.3 Bahas Anak-Anaknya, Ferdy Sambo Menangis 43
4.2.4 Spesifikasi Glock 17, Pistol Yang Disebut 44
4.2.5 Reputasi Polri Turun akibat Kasus Brigadir J....45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
5.1 Hasil Penelitian....47
5.1.1 Deskripsi Hasil Observasi 49
5.1.2 Deskripsi Hasil Wawancara 72
5.2 Pembahasan 81
5.2.1 Kebenaran 81
5.2.2 Relevan....87
5.2.3 Netral....93
5.2.4 Berimbang....99
BAB VI PENUTUP 102
6.1 Simpulan....102
6.2 Saran 103
6.3 Keterbatasan Penelitian 104
DAFTAR PUSTAKA 105
LAMPIRAN....108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan 22
Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan 23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 29
Tabel 3.2 Judul Berita yang Diteliti 32
Tabel 5.1 Tabel Observasi 49
Tabel 5.2 Daftar Informan Penelitian 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Judul Berita Dari Kompas.com mengenai kasus pembunuhan 4
Gambar 1.2 Berita Kompas.com Mendapat Penghargaan 6
Gambar 2.1 Skema objektivitas menurut Westertahl 18
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian 26
Gambar 4.1 Tangkapan Layar berita dengan Judul “Giliran Istri Ferdy Sambo 41
Gambar 4.2 Tangkapan Layar Berita dengan Judul “ Beberkan Uang Ratusan Miliar 42
Gambar 4.3 Tangkapan Layar Berita dengan judul “Bahas Anak-Anaknya,.....43
Gambar 4.4 Tangkapan Layar Berita dengan judul “Spesifikasi Glock 17.....44
Gambar 4.5 Tangkapan layar berita dengan judul “Reputasi Polri Turun 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Informan Ahli Pers.....108
Lampiran 2 Hasil Wawancara Informan Wartawan Kompas.com 111
Lampiran 3 Hasil Observasi Penulis 114
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era jurnalisme *online* membawa tantangan baru bagi para jurnalis karena media berlomba-lomba untuk menjadi yang tercepat dalam menyampaikan berita. Tujuannya adalah menjadi yang pertama menjangkau pembaca. Namun, karena tuntutan kecepatan ini, sering kali nilai objektivitas berita dikorbankan. Berita tidak ditulis secara lengkap sehingga menghilangkan fakta-fakta penting lainnya atau meliput berita yang tidak relevan dengan kepentingan publik.

Penyajian berita yang objektif adalah kewajiban seorang jurnalis. Ia juga berpendapat bahwa meskipun tidak ada berita yang sepenuhnya objektif, jurnalis dapat menghindari subjektivitas dengan mengikuti prosedur tertentu. [1]

Prosedur tersebut meliputi peliputan dengan sudut pandang yang beragam, menyeimbangkan dan memberikan alternatif pilihan, menggunakan beberapa bukti yang mendukung, memastikan akurasi dengan cara mengutip yang tepat, dan merangkai cerita menjadi format berita yang mudah dipahami pembaca.

Objektivitas berita di media daring dalam jurnalisme *online* menjadi perhatian Dewan Pers yang menerbitkan "Pedoman Pemberitaan Media Siber" pada tahun 2012. Salah satu poin penting dalam pedoman tersebut adalah verifikasi dan keberimbangan berita.

[1] Rianto, Puji. 2007. Pers Indonesia Kontemporer: Antara Profesionalisme dan Tanggung Jawab Sosial. Yogyakarta.

Pada poin kedua, yaitu "Verifikasi dan Keberimbangan Berita", disebutkan bahwa setiap berita harus melalui proses verifikasi. Tekanan pada jurnalisme *online* untuk bekerja cepat seringkali mempengaruhi objektivitas berita. Meskipun media massa terikat oleh aturan dan norma, hal ini tidak selalu menjamin bahwa jurnalis atau media akan menghasilkan berita yang objektif. Objektivitas berita dilihat dari dua dimensi: dimensi kognitif dan dimensi imparsialitas. [2]

Dimensi kognitif berhubungan dengan kualitas informasi dalam berita, sedangkan dimensi imparsialitas berkaitan dengan apakah berita tersebut menampilkan satu sisi atau kedua sisi suatu peristiwa atau isu secara sistematis. Imparsialitas berarti tidak adanya keberpihakan dalam pemberitaan. Ketidakberpihakan ini dapat diukur dengan melihat penonjolan satu sisi dalam berita kontroversial yang bisa mengarahkan pembaca ke arah tertentu.[3]

Kasus tewasnya Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J masih menyisakan misteri. Perkembangan terbaru, Irjen Ferdy Sambo diduga melanggar kode etik terkait kasus kematian Brigadir J hingga dibawa dan diamankan ke Mako Brimob, Sabtu, 6 Agustus 2022. Inspektorat Khusus (Irsus) Polri mengaitkan kemungkinan keterlibatan Sambo atas pengambilan kamera pengawas atau CCTV di rumah dinasnya. Lantas, bagaimana perjalanan kasus kematian Brigadir J, dari awal kasus kematian hingga diamankannya Ferdy Sambo ke Brimob?

---

[2] Eriyanto. 2011. Analisis isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.

[3] Rahayu. 2006. Menyingkap Profesionalisme Kinerja Surat Kabar di Indonesia. Jakarta: Pusat Kajian Media & Budaya Populer, Dewan Pers, dan Depkominfo

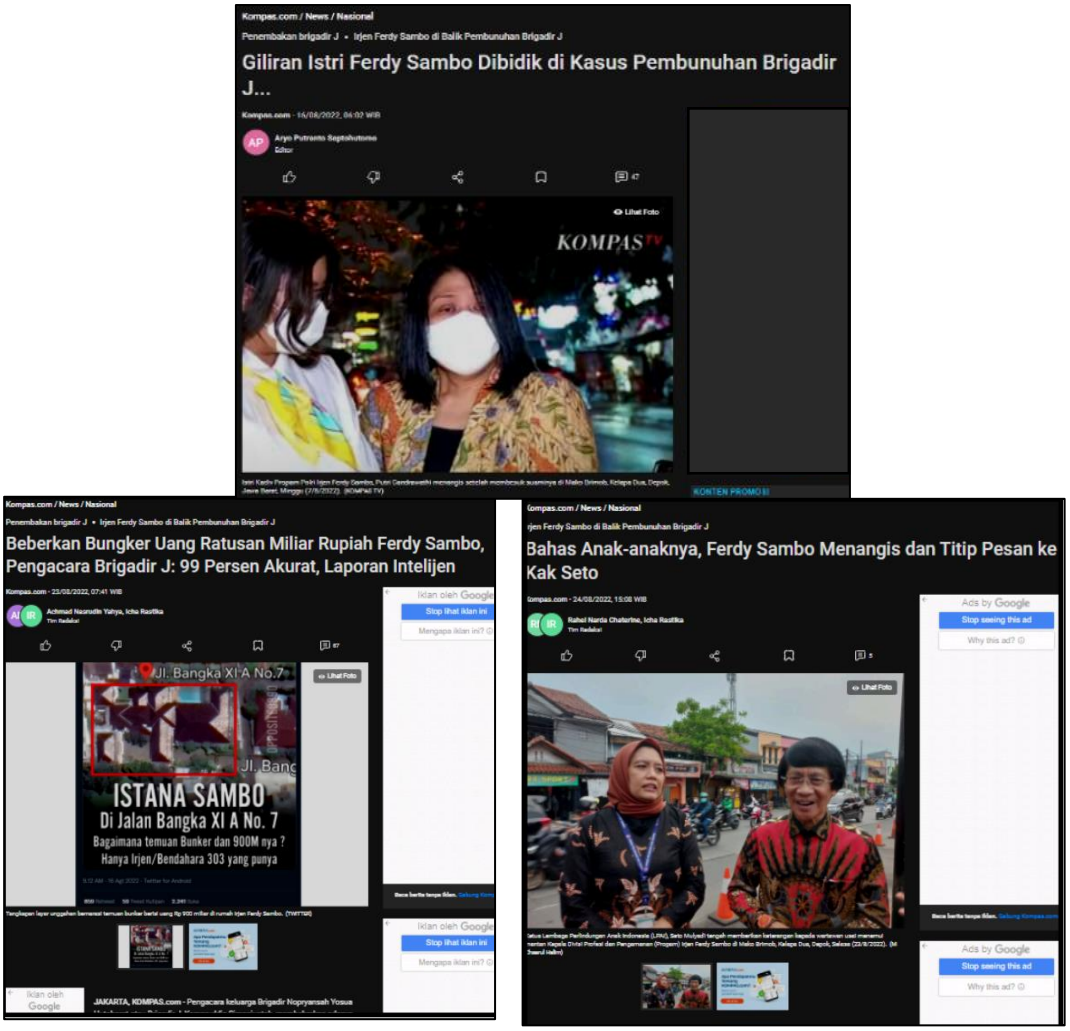
Kasus bermula dari pengungkapan Polri yang menyatakan bahwa Brigadir J tewas setelah baku tembak dengan Bharada E di rumah dinas Irjen Ferdy Sambo di Jakarta Selatan. Tembak-menembak ajudan Sambo tersebut terjadi pada Jumat, 8 Juli 2022, pukul 17.00 WIB. Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan mengatakan bahwa akibat peristiwa itu membuat Bharada E diamankan oleh Polri. Bharada E diamankan, dan tentu sesuai dengan prosedur bila unsur dan buktinya cukup akan diproses lebih lanjut. Kasus ini berakhir pada penetapan tersangka pada sosok Ferdy Sambo, atas perbuatannya melakukan pembunuhan berencana, Ferdy Sambo diganjar hukuman seumur hidup penjara.

Korban dan tersangka dari kasus ini merupakan bagian dari Kepolisian Republik Indonesia. Hal ini merupakan salah satu yang mampu menimbulkan bias dalam pemberitaan media. Dalam pemberitaan kasus pembunuhan terutama apabila subjek yang terlibat merupakan pihak Kepolisian, terdapat beberapa berita yang justru berpihak kepada tersangka dan akhirnya menjadi berita yang tidak akurat. Media juga kerap kali memberitakan sisi lain dari kejadian yang seharusnya tidak perlu ditampilkan, seperti kehidupan pribadi dari tersangka atau korban, hingga kondisi keluarga tersangka dan korban.

Berita pembunuhan yang melibatkan pihak Kepolisian, seharusnya tetap ditampilkan secara adil dan berimbang, siapapun tersangkanya. Selain itu berita pembunuhan ini merupakan salah satu topik yang menarik bagi masyarakat. Tidak dapat dipungkiri, persaingan media terbentuk untuk tetap bertahan, dengan memenuhi keinginan masyarakat dengan kebutuhan informasi yang sangat cepat.

Menurut Penulis, pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com mengenai kasus pembunuhan Brigadir J terdapat unsur-unsur yang bersifat tidak faktual dan imparsial untuk dikonsumsi publik. Contohnya dalam beberapa berita dibawah ini

Gambar 1.1
Judul Berita Dari Kompas.com mengenai kasus pembunuhan brigadir Y. Hutabarat



Sumber: *kompas.com, 2022.*

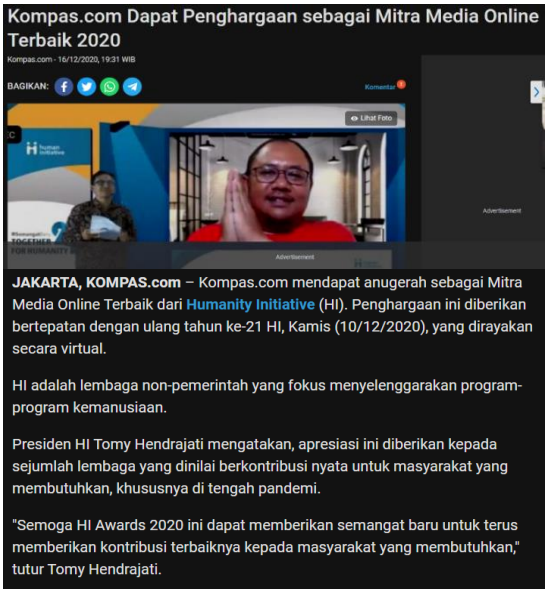
Judul berita di atas menggiring opini publik bahwa ada banyak hal lain yang lebih penting untuk diusut dari pada tersangka dan korban pada kasus ini. Dari contoh tersebut penulis merasa perlu untuk melihat bagaimana objektivitas mengenai kasus pembunuhan Brigadir J oleh media Kompas.com, terutama atas

dasar aspek imparsialitas dan faktualitas yang terdapat pada skema objektivitas.

Penelitian ini dilakukan atas dasar keresahan penulis atas berita-berita yang ditemukan di media massa Kompas.com mengenai kasus pembunuhan Brigadir Y Hutabarat ternyata masih belum menerapkan skema objektivitas dalam penulisannya. Penelitian ini diharapkan mampu mencapai hasil yang mendeskrpisikan secara lengkap apakah media massa kompas.com menerapkan skema objektivitas dalam penulisan hingga publikasi berita, terkhusus mengenai kasus Pembunuhan Brigadir Y Hutabarat.

Terdapat banyak sekali media *online* di Indonesia tapi tidak mungkin bagi penulis untuk melakukan penelitian terhdadap semua media massa. Oleh karena itu, dengan segala keterbatasan penulis, maka penulis memilih Kompas.com sebagai sampel dari media Indonesia sekaligus menjadi subjek penelitian ini. Pemilihan Kompas.com sebagai subjek penelitian atas dasar Kompas.com yang telah mendapatkan penghargaan sebagai mitra media *online* terbaik tahun 2020 oleh *Humanity Intiative*.

Gambar 1.2 Berita Kompas.com Mendapat Penghargaan Sebagai Mitra Media Online Terbaik



Kompas.com Dapat Penghargaan sebagai Mitra Media Online Terbaik 2020

Kompas.com - 16/12/2020, 19:31 WIB

BAGIKAN:

JAKARTA, KOMPAS.com – Kompas.com mendapat anugerah sebagai Mitra Media Online Terbaik dari **Humanity Initiative** (HI). Penghargaan ini diberikan bertepatan dengan ulang tahun ke-21 HI, Kamis (10/12/2020), yang dirayakan secara virtual.

HI adalah lembaga non-pemerintah yang fokus menyelenggarakan program-program kemanusiaan.

Presiden HI Tomy Hendrajati mengatakan, apresiasi ini diberikan kepada sejumlah lembaga yang dinilai berkontribusi nyata untuk masyarakat yang membutuhkan, khususnya di tengah pandemi.

"Semoga HI Awards 2020 ini dapat memberikan semangat baru untuk terus memberikan kontribusi terbaiknya kepada masyarakat yang membutuhkan," tutur Tomy Hendrajati.

Sumber: *kompas.com, 2021*

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai Analisis Objektivitas Kompas.com dalam Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir Nofriansyah Y. Hutabarat.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ialah sebagai berikut:

1. Media mengabaikan nilai-nilai objektivitas yang terdapat dalam dimensi faktualitas.
2. Media mengabaikan nilai-nilai objektivitas yang terdapat dalam dimensi imparsialitas.

1.3 Fokus Penelitian

Dalam mempermudah mencapai tujuan penelitian, fokus penelitian

ditetapkan sebagai panduan bagi penulis agar dapat lebih terarah. Oleh karena itu, penulis menetapkan fokus penelitian ini adalah untuk berita yang dianalisis pada penelitian ini adalah berita yang dipilih dari media *online* Kompas.com, berisi tentang kasus pembunuhan Brigadir Nofriansyah Y. Hutabarat (Brigadir J) yang dipublikasikan dalam format tulisan dalam periode terbit antara bulan Agustus 2022 sampai bulan Januari 2023. Berita dengan format teks yang dimaksud adalah judul berita dan isi berita, tidak termasuk hal-hal lain yang berada di luar struktur berita.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana Kompas.com menerapkan skema objektivitas dalam mempublikasikan berita mengenai Pembunuhan Brigadir Nofriansyah Y. Hutabarat?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan objektivitas isi pemberitaan oleh kompas.com dalam pemberitaan kasus pembunuhan Brigadir Nofriansyah Y. Hutabarat dalam dimensi faktualitas.
2. Mendeskripsikan objektivitas isi pemberitaan oleh kompas.com dalam pemberitaan kasus pembunuhan Brigadir Nofriansyah Y. Hutabarat dalam dimensi imparsialitas.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah informasi bagi mahasiswa ilmu komunikasi dalam melakukan penelitian mengenai objektivitas pemberitaan media.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat menambah bahan evaluasi bagi media dalam menulis berita yang bersifat akurat, berimbang dan tidak berpihak.